

STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA MELALUI PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI DI POSYANDU NANGKA KELURAHAN CIPONDOH

Wiranti Sri Utami*¹, Muhammad Faisal², Nila Pratiwi³

^{1,3}Universitas Cendekia Abditama

^{1,3}Jl. Islamic Raya, Klp. Dua, Karawaci, Kab. Tangerang, Indonesia

²Universitas Raharja, Jl. Jendral Sudirman No. 40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia

e-mail: ^{1*}wirantisutami@uca.ac.id, ²muhammad.faisal@raharja.info, ³nilapратиwi@uca.ac.id

Abstrak

Dampak gizi pada balita menjadi permasalahan yang serius bagi Sumber Daya Manusia dan memerlukan penanganan gizi yang tepat. Masalah yang sering ditemui pada balita yang mengalami tumbuh kembang yang kurang optimal ditandai dengan penamaan stunting. Balita yang mengalami stunting merupakan suatu kondisi dimana balita mengalami tumbuh kembang yang kurang baik diantara balita lainnya. Hal ini disebabkan kurangnya memberikan makanan sehat pada balita dengan tidak memperhatikan nilai gizi yang terkandung pada makanan balita. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kurang adanya pemahaman bagi masyarakat terhadap stunting untuk tumbuh kembang balita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan memiliki tujuan adalah membantu masyarakat dengan menyampaikan informasi bagi para ibu tentang bahaya stunting pada balita. Metode pada pengabdian ini adalah pemaparan dari para narasumber dan melakukan berbagai konsultasi dengan para kader posyandu serta para dokter. Posyandu angka pada kelurahan Cipondoh mempunyai peranan yang sangat penting dan sebagai tempat pelayanan bagi para balita yang termasuk pada kelompok balita dengan tumbuh kembang yang rendah dengan memberikan menu makanan yang bergizi pada balita. Pada pengabdian ini dilaksanakan untuk dapat menekan angka stunting pada balita dengan pemberian makanan yang bergizi pada balita sebagai strategi pencegahan stunting.

Kata kunci: Stunting, Balita, Posyandu

Abstract

The impact of nutrition on toddlers is a serious problem for Human Resources and requires appropriate nutritional management. The problem that is often encountered in toddlers who experience less than optimal growth and development is characterized by the name stunting. Toddlers experiencing stunting is a condition where toddlers experience poor growth and development compared to other toddlers. This is due to the lack of providing healthy food to toddlers by not paying attention to the nutritional value contained in toddler food. This problem occurs due to a lack of understanding among the public regarding stunting for the growth and development of toddlers. The aim of the community service activities (PKM) is to help the community by conveying information to mothers about the dangers of stunting in toddlers. The method of this service is presentations from resource persons and conducting various consultations with posyandu cadres and doctors. Angka Posyandu in Cipondoh sub-district has a very important role and serves as a place of service for toddlers who are included in the group of toddlers with low growth and development by providing a nutritious food menu to toddlers. This service is carried out to reduce stunting rates in toddlers by providing nutritious food to toddlers as a stunting prevention strategy.

Keywords: Stunting, Toddlers, Posyandu

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu istilah yang mendeskripsikan tumbuh kembang balita yang bertubuh pendek, hal ini berdasarkan pada indeks PB/U atau TB/U sebagai suatu standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil tersebut memiliki ambang batas (*Z-Score*) <-2SD sampai dengan -3 SD (*Stunted*) dan <-3 SD (*Severely Stunted*) [1].

Kementerian kesehatan Republik Indonesia menginformasikan bahwa hasil dari lembaga survei adalah Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat kerja Nasional melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengumumkan prevalensi *stunting* menurun pada tahun 2021 mencapai 24,4% dan pada tahun 2022 menjadi 21,6% [2].

Stunting mempunyai dampak yang buruk bagi perkembangan anak, dampak tersebut dapat berupa jangka panjang maupun jangka pendek, jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan fisik dan metabolisme dalam tubuh, dan jangka panjangnya dapat menyebabkan menurunnya kemampuan kognitif serta prestasi belajar, menurunnya imun tubuh sehingga mudah terkena penyakit dan beresiko tinggi munculnya penyakit seperti diabetes, obesitas, jantung, kanker, dan stroke [3].

Penyebab *stunting* pada balita dibagi menjadi dua yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung, Penyebab langsung berkaitan dengan faktor asupan makanan, infeksi yang terdapat pada balita, genetik orang tua, dan lainnya. Penyebab tidak langsung yaitu status ekonomi keluarga, jumlah anggota keluarga, dan lainnya [4].

Postur tubuh anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti genetik, hormonal, dan asupan nutrisi. Oleh karena itu, terdapat anak dengan perawakan tubuh pendek dikarenakan faktor keturunan dari kedua orang tua. Akan tetapi, *stunting* berbeda dengan perawakan pendek. Anak dengan *stunting* pasti memiliki tubuh yang pendek, tetapi anak dengan perawakan pendek belum tentu mengalami *stunting*. Penyebab utama *stunting* adalah malnutrisi dalam jangka panjang (kronis). Kekurangan asupan gizi ini bisa terjadi sejak bayi masih di dalam kandungan karena ibu tidak mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Selain itu, anak yang kebutuhan nutrisinya tidak terpenuhi selama masa tumbuh kembangnya juga bisa mengalami *stunting*.

Penanganan *stunting* dapat meliputi pengobatan penyakit yang didasari dengan pemberian obat-obatan anti tuberkulosis bila anak menderita TBC. Memberikan nutrisi tambahan, berupa makanan yang kaya protein hewani, lemak, dan kalori, memberikan suplemen, berupa vitamin A, *zinc*, zat besi, kalsium, dan yodium, serta menyarankan keluarga untuk memperbaiki sanitasi dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), guna mencapai keluarga yang sehat. Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan juga mampu memberdayakan para ibu dan memperhatikan kesehatan anak dan keluarga. Lokasi pelayanan masyarakat dalam pengabdian ini adalah pada posyandu angka kelurahan Cipondoh. Posyandu angka berperan penting sebagai tempat pos gizi melayani masyarakat yang memiliki balita dengan kategori di bawah rata-rata atau tumbuh kembang berat badan dan tinggi badan tidak sesuai dengan anak seusianya.

Penulis berfokus kepada pengabdian untuk melakukan strategi pencegahan *stunting* dengan memberikan motivasi kepada para ibu untuk terus semangat memberikan makanan yang bergizi kepada balita agar tumbuh kembang balita optimal dan terhindar dari *stunting* dengan mendatangi posyandu angka kelurahan Cipondoh sebagai tempat penyelenggara program dari pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan makanan bergizi pada balita secara gratis selama 14 hari. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya *stunting*. Manfaat yang diperoleh dari pengabdian ini adalah mendapatkan berbagai pengetahuan terkait pemberian makanan bergizi pada balita melalui pelayanan yang diadakan di posyandu angka kelurahan Cipondoh.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengunjungi posyandu angka kelurahan Cipondoh dengan metode pengabdian yaitu mengamati setiap proses kegiatan program bantuan dari pemerintah kepada masyarakat yang memiliki balita dan masuk ke dalam kategori di bawah rata-rata, melalui pemaparan dari para narasumber, pemberian makanan yang bergizi, berkonsultasi dengan para kader dan para dokter. Pengabdian ini memiliki sasaran utama yaitu para ibu yang memiliki balita yang memerlukan pelayanan posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita. Pengabdian ini dapat memberikan strategi pencegahan stunting kepada masyarakat dengan cara memberikan arahan kepada para ibu melalui diskusi langsung dengan melampirkan foto kegiatan pada pengabdian ini dan memotivasi para ibu untuk semangat memberikan yang terbaik kepada buah hati mereka, sehingga para ibu dapat memenuhi kebutuhan balita dengan memberikan makanan yang bergizi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya stunting melalui pemantauan perkembangan balita dengan mengunjungi posyandu, sehingga balita dapat terhindar dari bahaya stunting. Kegiatan pada pengabdian ini melalui diskusi secara langsung dengan para ibu yang memiliki balita dengan memberikan makanan yang bergizi seimbang, selama pengabdian ini berlangsung penulis mengamati kegiatan pelayanan posyandu yaitu setiap ibu yang datang ke posyandu angka kelurahan Cipondoh melakukan pengukuran berat badan balita yang dapat di lihat pada gambar 1, kemudian kader membantu ibu yang datang ke posyandu angka dengan melakukan pengukuran tinggi badan balita dapat dilihat pada gambar 2, serta mengukur lingkaran lengan balita yang dibantu oleh kader posyandu terlihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengukuran Berat Badan Pada Balita

Pada gambar 1 terlihat balita sedang melakukan pengukuran berat badan yang dibantu oleh kader di posyandu angka, sehingga para ibu dapat mengetahui perkembangan berat badan balita meningkat atukah menurun. Para kader juga membantu ibu yang membawa balita ke posyandu untuk melakukan pengukuran tinggi badan balita untuk memantau perkembangan tinggi badan balita seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Kegiatan Pengukuran Tinggi Badan Pada Balita

Kegiatan pelayanan posyandu diberikan untuk para ibu yang ingin mengukur lingkaran lengan balita dengan bantuan para kader, sehingga para ibu yang datang ke posyandu mengetahui berbagai informasi tumbuh kembang balita. Pada gambar 3 memperlihatkan kegiatan proses pelayanan yang berlangsung pada posyandu nagka kelurahan Cipondoh yaitu kader di posyandu nagka melakukan pengukuran lingkaran lengan balita.



Gambar 3. Kegiatan Pengukuran Lingkaran Lengan Pada Balita

Para ibu mendapatkan makanan bergizi untuk para balita dan bukti foto kegiatan pelayanan posyandu nagka dengan memberikan makanan bergizi kepada para ibu untuk balita, diharapkan setiap balita yang mendapatkan makanan bergizi selama di posyandu berat badannya dapat bertambah yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pelayanan Posyandu Para Ibu Mendapat Makanan Bergizi untuk Balita

Menurut data WHO, perkembangan berat badan bayi usia 0-11 bulan seperti tabel 1 berikut ini (WHO. 2013) :

Tabel 1. Perkembangan Berat Badan Bayi Usia 0-11 Bulan

Usia	Berat Badan laki-laki (Kg)	Tinggi badan laki-laki (cm)	Berat Badan perempuan (Kg)	Tinggi badan perempuan (cm)
Bayi baru lahir	2.8 - 3.9	47.6 - 53.1	2.7 - 3.7	46.8 - 52.9
1 bulan	3.4 - 4.7	50.4 - 56.2	3.3 - 4.4	49.4 - 56.0
2 bulan	4.2 - 5.5	53.2 - 59.1	3.8 - 5.2	52.0 - 59.0
3 bulan	4.8 - 6.4	55.7 - 61.9	4.4 - 6.0	54.4 - 61.8
4 bulan	5.3 - 7.1	58.1 - 64.6	4.9 - 6.7	56.8 - 64.5
5 bulan	5.8 - 7.8	60.4 - 67.1	5.3 - 7.3	58.9 - 66.9
6 bulan	6.3 - 8.4	62.4 - 69.2	5.8 - 7.9	60.9 - 69.1
7 bulan	6.8 - 9.0	64.2 - 71.3	6.2 - 8.5	62.6 - 71.1
8 bulan	7.2 - 9.5	65.9 - 73.2	6.6 - 9.0	64.2 - 72.8
9 bulan	7.6 - 9.9	67.4 - 75.0	6.9 - 9.3	65.5 - 74.5
10 bulan	7.9 - 10.3	68.9 - 76.7	7.2 - 9.8	66.7 - 76.1
11 bulan	8.1 - 10.6	70.2 - 78.2	7.5 - 10.2	67.7 - 77.6

Pada tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan berat badan dan tinggi badan balita mulai dari usia satu tahun sampai dengan lima tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan pada balita.

Tabel 2. Perkembangan Berat Badan Balita Usia 1-5 Tahun

Usia	Berat Badan laki-laki (Kg)	Tinggi badan laki-laki (cm)	Berat Badan perempuan (Kg)	Tinggi badan perempuan (cm)
1 tahun	8.3 - 11.0	71.5 - 79.7	7.7 - 10.5	68.8 - 78.9
2 tahun	10.5 - 14.4	82.5 - 91.5	9.7 - 13.7	80.8 - 89.9
3 tahun	12.1 - 17.2	89.4 - 100.8	11.5 - 16.5	88.1 - 99.2
4 tahun	13.6 - 19.9	95.5 - 108.2	13.0 - 19.2	95.0 - 106.9
5 tahun	15.0 - 22.6	102.0 - 115.1	14.4 - 21.7	101.1 - 113.9

Selain menggunakan tabel berat badan balita menurut WHO, pada orang tua juga dapat menghitung sendiri berat badan ideal untuk balita sesuai panduan dari Badan Kesehatan Dunia sebagai berikut :

- Untuk balita berusia di bawah 12 Bulan : $BBI = (n:2) + 4$ atau $(\text{umur (bulan)} : 2)) + 4$
- Untuk balita berusia 1-10 Tahun : $BBI = (2 \times n) + 8$ atau $(2 \times \text{umur (tahun)}) + 8$

Kegiatan pelayanan pada posyandu angka mendatangi dokter anak dari puskesmas Cipondoh dengan menjelaskan pencegahan stunting pada balita dengan memberikan tambahan nutrisi gizi pada makanan balita berupa tabur gizi yang dapat diberikan kepada balita setiap dua hari sekali. Foto kegiatan pemaparan dari dokter anak puskesmas Cipondoh dapat di lihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Pemaparan Dokter Anak Mengenai Pemberian Bubuk Tabur Gizi untuk Balita

Pemberian makanan bergizi merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap ibu untuk memberikan yang terbaik kepada buah hati agar tumbuh kembangnya baik dan mendapatkan gizi yang cukup. Nilai kecukupan tingkat gizi atau biasa disebut dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang diterapkan pada balita agar mengetahui AKG balita pada tabel standarisasi nilai AKG yang disarankan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2012. Tabel tersebut dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. Kebutuhan Gizi Balita Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG)
Rata – Rata Per Hari

Kelompok umur	BB (kg)	TB (cm)	Energi(kkal)	Protein(gr)
0-6 bulan	6	60	550	10
7- 12 bulan	8,5	71	650	16
1-3 tahun	12	90	1000	25
4-6 tahun	17	110	1550	39

Pada gambar 6 di bawah ini memperlihatkan contoh pemberian nutrisi makanan pada balita berupa bubuk tabur gizi merupakan suplemen kesehatan bantuan dari kementerian kesehatan Republik Indonesia, yang dapat ditaburkan pada makanan kering seperti nasi yang dingin dan tidak boleh ditaburkan pada nasi yang berkuah karena akan menghilangkan nutrisi yang terkandung dalam bubuk tabur gizi bernama taburia.



Gambar 6. Nutrisi Makanan Tambahan Berupa Bubuk Tabur Gizi

Dokter ahli gizi memaparkan mengenai pemberian makanan bergizi bagi balita yang meliputi lima bintang, sehingga para balita dapat tumbuh sehat dan memiliki kecerdasan untuk bekal di masa depan. Kegiatan pemaparan oleh dokter ahli gizi mengenai pemberian makanan bergizi pada balita dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Pemaparan Dokter Ahli Gizi Mengenai Pemberian Makanan Bergizi

Pada gambar 7 di atas memperlihatkan dokter ahli gizi memberikan pengarahan kepada para ibu berupa informasi menu makanan bergizi yang terdiri dari bintang 5 diantaranya sebagai berikut :

- a. Bintang 1 : Menu makanan pokok seperti nasi, kentang, jagung, ubi dan singkong.
- b. Bintang 2 : Menu makanan protein hewani seperti ikan, daging, ayam dan udang.
- c. Bintang 3 : Menu makanan protein nabati seperti tahu, tempe dan makanan yang terbuat dari kacang kedelai.
- d. Bintang 4 : Menu makanan sayuran seperti wortel, buncis, brokoli dan lainnya, serta buah-buahan seperti apel, pepaya, melon, semangka, alpukat dan lainnya.
- e. Bintang 5 : Menu makanan yang berasal dari lemak seperti minyak kelapa, minyak sayur, *butter*, santan dan lainnya.

Jumlah penderita *stunting* terus menurun dari hasil Riskesdas pada tahun 2018, Hal tersebut dapat dicegah dengan memberikan kebutuhan gizi sejak hamil, Pemberian ASI Eksklusif sampai berusia enam bulan, memberikan asupan ASI Eksklusif serta MPASI, lakukan pemantauan tumbuh kembang anak, dan menjaga kebersihan lingkungan [5].

Pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mampu memberikan pemaparan kepada para ibu yang memiliki balita untuk dapat mencegah terjadinya *stunting* dengan pemberian makanan bergizi. Pada gambar 8 merupakan makanan yang diberikan melalui bantuan pemerintah pusat untuk para balita yang datang ke posyandu nangka kelurahan Cipondoh, diharapkan melalui pemberian makanan bergizi ini para balita dapat tumbuh sehat dan berat badan serta tinggi badan meningkat dan para ibu dapat mempelajari menu makanan bergizi untuk dijadikan contoh menu masakan bagi balita di rumah, sehingga para ibu tidak perlu merasa khawatir dengan bahan masakan yang mahal namun dengan masakan sederhana yang sesuai dengan kecukupan gizi untuk balita dapat tumbuh sehat.



Gambar 8. Contoh Pemberian Makanan Bergizi

Pada posyandu angka kelurahan Cipondoh menyediakan pelayanan bagi para ibu yang memiliki balita dengan berat badan di bawah rata-rata melalui tes *mantoux* oleh dokter dari puskesmas secara gratis, seperti yang terlihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Pemaparan Dokter Spesialis Mengenai TBC

Tes *Mantoux* merupakan metode pemeriksaan deteksi keberadaan bakteri yang menyebabkan penyakit TB (Tuberkulosis). Metode ini menggunakan Skrining TB dengan memasukkan jarum suntik yang berisi zat khusus yaitu *Purified Protein Derivative* (PPD). Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran TB sejak dini, hal ini dikarenakan penyebaran kuman infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* tidak hanya berkembang pada penderita TB aktif, akan tetapi penderita yang tidak menunjukkan gejala TB [6].



Gambar 10. Kegiatan Tes *Mantoux* yang dilakukan oleh Dokter Spesialis

Posyandu nangka kelurahan Cipondoh mendatangi para dokter dari puskesmas beserta pejabat kelurahan untuk memberikan pemaparan pencegahan stunting dengan melakukan hidup sehat, serta memberikan nutrisi yang baik untuk balita dan melakukan pencegahan stunting dengan mengikuti tes *mantoux* untuk balita, seperti yang terlihat pada gambar 11 yaitu memperlihatkan kegiatan pemaparan oleh para dokter bagi para ibu mengenai pencegahan stunting pada balita.



Gambar 11. Kegiatan Pemaparan oleh Para Dokter Mengenai Pencegahan Stunting

Kegiatan pelayanan posyandu nangka mendatangi para dokter dari puskesmas untuk memantau hasil tes *mantoux* yang dilakukan setelah tiga hari. Pada gambar 12 di bawah ini memperlihatkan dokter melakukan pemeriksaan hasil tes *mantoux* pada balita.



Gambar 12. Kegiatan Pemantauan Hasil Tes *Mantoux* yang dilakukan oleh Dokter

Hasil tes *mantoux* dapat diketahui oleh para ibu pada hari ketiga setelah dilakukan suntik pada bayi. Tanda-tanda hasil tes *mantoux* bernilai negatif adalah jika tidak ada tanda seperti bentol pada kulit balita. Untuk balita yang hasilnya positif, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat bentol melebihi lima milimeter. Pada hasil pengamatan memberikan nilai positif apabila ditandai pada kondisi tubuh yang menurun. Anak yang memiliki kondisi tubuh yang sehat hasilnya dinyatakan negatif.
2. Tanda bentol yang melebihi sepuluh milimeter dengan hasil pengamatan yaitu positif. Hal ini merupakan suatu tanda bahwa terdapat bakteri pada tubuh anak yang disebabkan oleh penyakit TBC dan penyebabnya bisa dikarenakan tertular pada keluarga maupun orang lain yang mengalami penyakit TBC.
3. Memiliki daya tahan tubuh lemah
4. Terinfeksi virus seperti campak atau cacar.

Sebagian besar balita yang telah melakukan tes *mantoux* hasilnya negatif, sehingga para ibu dapat merasa lebih tenang bahwa balita mereka tidak menderita penyakit TBC. Namun para ibu perlu terus memperhatikan pemberian makanan bergizi untuk balita agar tumbuh sehat dan berkembang hingga terhindar dari stunting atau gagal tumbuh.

4. SIMPULAN

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat menekan angka stunting pada balita di kelurahan Cipondoh dan dapat memotivasi para ibu untuk terus bersemangat memberikan makanan yang bergizi untuk balita, sehingga balita dapat tumbuh kembang secara optimal dan memiliki kemampuan berfikir yang cerdas sebagai bekal balita di masa depan. Hasil dari penulisan pengabdian ini adalah dapat memberikan informasi serta pemahaman melalui diskusi langsung dengan para ibu yang memiliki balita yang masuk ke dalam kategori di bawah rata-rata. Strategi pencegahan stunting dapat dilakukan dengan mendatangi posyandu angka kelurahan Cipondoh untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang balita melalui pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan serta mendapatkan makanan yang bergizi dan para balita mendapatkan pelayanan tes *mantoux* yang dilakukan oleh para dokter yang terlihat dalam bentuk dokumentasi foto pelaksanaan pengabdian pada posyandu angka kelurahan Cipondoh.

5. SARAN

Penulis berharap penelitian yang akan datang dapat terus mengalami perkembangan seperti memonitoring pengukuran berat badan dan tinggi badan balita melalui sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi berupa pengetahuan bahaya stunting dan pelayanan posyandu dapat terus memberikan banyak manfaat bagi para ibu untuk semangat berkunjung ke posyandu dalam memantau tumbuh kembang balita sehingga terhindar dari stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Cendikia Abditama yang telah memberi bantuan serta dukungan terhadap pengabdian ini. Kemudian kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Raharja yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mempublikasikan hasil pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para kader, para dokter dan para ibu seperjuangan dalam keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Ramhadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," *Ilmu Kesehatan Sandi Husada*, vol. 11, no. 1, pp. 225-229, 2020.
- [2] R. "Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%," *sehat negeriku*, 25 Januari 2023. [Online]. Available: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>.
- [3] S. Haryani, A. P. Astuti and K. Sari , "PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI DI WILAYAH DESA CANDIREJO KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG," *Pengabdian Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 30-39, 2021.
- [4] R. Saputra, R. A. Sanjaya, A. D. Maina, R. T. Ulyah, I. Fikriah, R. Bakhtiar, S. Sudarso and E. Sawitri, "INTERVENSI PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK DI KUTAI KARTANEGARA DAN SAMARINDA," *Kumawula* , vol. 6, no. 2, pp. 254-262, 2023.
- [5] "Pencegahan Stunting Pada Anak," *Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 28 03 2019. [Online]. Available: <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>. [Accessed 21 11 2023].
- [6] T. m. S. Hospita, "Mengenal Fungsi Tes Mantoux dalam Diagnosis Tuberkulosis (TB)," *Siloam Hospital*, 07 11 2023. [Online]. Available: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-tes-mantoux>. [Accessed 21 11 2023].